

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Seorang Ibu yang Minder Mempunyai Anak Cacat Fisik di Desa Tambakromo Kecamatan Cepu yaitu konselor menggunakan *Acceptance and Commitment Therapy* (ACT) yang mana konselor berusaha membantu klien agar bisa menerima pikiran/perasaan yang tidak menyenangkan yang muncul dalam dirinya. Dan menunjukkan bahwa penerimaan diri itu sangat penting untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Menyadarkan bahwa Allah SWT Maha Adil kepada hambaNya. Serta membantu klien untuk berkomitmen agar klien mampu menghindari berulangnya perilaku buruk yang terjadi, agar klien bisa mempertahankan perilaku baik yang sudah diciptakan, agar klien mampu meningkatkan kemampuan berperilaku baik.
2. Setelah dilaksanakan upaya “Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Seorang Ibu yang Minder Mempunyai Anak Cacat Fisik di Desa Tambakromo Kecamatan Cepu” dikategorikan cukup berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase adalah 70 % yang tergolong dalam kategori 60 % - 75 % (dikategorikan cukup berhasil). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan perbuatan pada klien yang semula diliputi oleh

perasaan minder, malu dan khawatir sudah berkurang setelah adanya proses bantuan yang dilakukan oleh konselor.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi baik.

Sudi kiranya untuk memberi saran-saran :

1. Bagi keluarga

Untuk memantau perkembangan klien serta memberikan motivasi dan support terhadap segala hal yang dilakukan klien agar klien tidak mudah merasa minder, malu untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar karena mempunyai anak cacat fisik dan dapat lebih terbuka ketika ada masalah.

2. Bagi klien

Hendaknya selalu bersabar dan berdo'a agar apa yang diinginkan dapat tercapai dengan lancar tanpa ada hambatan apapun dan mendapatkan yang terbaik, selain itu tetap semangat, berusaha untuk menepis perasaan minder yang muncul dalam diri karena mempunyai anak cacat fisik, dan lebih terbuka ketika ada masalah.

3. Bagi konselor

Dapat tetap memantau serta memberikan motivasi agar klien lebih semangat dalam menghadapi masa depan dan konselor diharapkan untuk

menambah pengetahuannya dan wawasan tentang teori konseling agar dalam memberikan bantuan terhadap seorang ibu yang minder mempunyai anak cacat fisik agar teratasi dengan baik. Dan konselor jangan berpangku tangan setelah konseling selesai, sebaliknya konselor masih memantau keadaan klien dengan harapan proses konselingnya dapat berjalan dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.